

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS ULASAN BERDASARKAN CERPEN
KELAS VIII SMP NEGERI 13 MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh :

SARASWATI ZUL
NPM. 1902040062



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

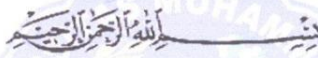
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SIDANG

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 23 September 2023 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, Memperhatikan, dan Memutuskan bahwa :

Nama : Saraswati Zul
NPM : 1902040062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
: () Lulus Bersyarat
: () Memperbaiki Skripsi
: () Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA :

Ketua

Dra. Hj. Syamsyurnita, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Sri Listiana Izar S.Pd, M.Pd.
2. Enny Rahayu S.Pd., M.Hum.
3. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

- 1.
- 2.
- 3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Saraswati Zul
NPM : 1902040062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

sudah layak disidangkan.

Medan, 18 September 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Diketahui oleh:



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saraswati Zul
NPM : 1902040062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/8-2023	Draf Penelitian		
28/7-2023	Cek Rumus & Halaman		
31/7-2023	Perbaiki EYD		
9/8-2023	Harus Populer & Ringkas		
10/8-2023	Cek Rumus & Harf		
29/8-2023	Polishing Harf Penelitian		
8/9-2023	Cek Daftar Pustaka		
14/9-2023	Ac Sedy Mega Heja		

Medan, 14 September 2023

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Saraswati Zul
NPM : 1902040062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak terdorong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 September 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,




Saraswati Zul

ABSTRAK

Saraswati Zul. NPM. 1902040062. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kurangnya minat siswa Kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN terhadap kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerita pendek, untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerita pendek dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada Kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN, untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerita pendek siswa Kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII¹ SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022-202 yang terdiri dari siswa kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, VIII.5, VIII.6, VIII.7. Peneliti mengambil sampel pada siswa kelas VIII-1 SMP NEGERI 13 MEDAN dengan jumlah siswa 30 siswa tersebut sulit dalam menulis cerpen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen sebelum menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) sangat rendah dimana hanya 6 orang siswa yang memenuhi nilai KKM sedangkan yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 24 orang. Kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen sesudah menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) sangat tinggi dimana hanya 1 orang siswa yang tidak memenuhi nilai KKM sedangkan yang memenuhi nilai KKM sebanyak 29 orang. Terdapat pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Pengaruh, metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, menulis teks.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan. Penulis menyusun skripsi ini guna memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen kelas VIIISMP NEGERI 13 MEDAN tahun pembelajaran 2022/2023** dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak terlebih ibunda yang luar biasa memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dari awal sampai selesai penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih terutama kepada orang tua saya, Ayahanda Alm Zulfikri dan Ibunda Jeniwati yang telah mengasuh dan mendidik, memberikan kasih sayang, doa restu dan nasihat.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi dosen, teman-teman, serta keluarga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Pada kesempatan ini peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada nama-nama yang terdiri di bawah ini:

1. **Dr. Agussani, M,AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
2. **Assoc. Prof Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.** Dekan Fakultas Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S, M.Hum.,** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum.,** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.,** Ketua Program Studi pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Enny Rahayu, S.Pd., M. Hum,** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.,** Dosen Pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan kepada penulis mengenai judul skripsi yang penulis ajukan. Terima kasih penulis ucapkan kepada ibu atas bimbingan baik, nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis serta selalu sabar dalam membimbing penulis selama menjalankan bimbingan.
8. **Seluruh Dosen FKIP UMSU** Program Studi Bahasa Indonesia.

9. Kepada keluarga penulis bude Suratmi, S.Pd, serta adik kandung penulis Zayyin Alhamidy yang telah mendoakan, dan mendukung saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
10. Teruntuk teman-teman penulis Bunga, Angel, Dita, Azlima, Kak sheila, dan teman lainnya yang tidak bisa disebutkan sat yang telah menyemangati dan mengajak healing penulis dalam hiburan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih untuk kekasih penulis yang selalu mensupport penulis dalam keadaan apapun, selalu mendengarkan keluh kesah penulis membuat penulis terus bersemangat karena kasi sayang dan cintanya, dan sangat membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai *loveyou*.

Akhir kata penulis menyadari sebagai manusia biasa tentu dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karenanya dengan segala keterbukaan peneliti menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari Bapak/Ibu Dosen maupun para pembaca demi kesempurnaan penelitian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak yang membutuhkannya. Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, September 2023

Penulis

Saraswati Zul
NPM:1902040062

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	6
2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	7
3. Kemampuan Menulis	17
4. Pengertian Cerpen	32
B. Kerangka Konseptual	37
C. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Metode Penelitian	42
D. Variabel Penelitian	44

E. Defenisi Operasional Variabel	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
C. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi	65
C. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Waktu Penelitian	40
Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan	41
Tabel 3.3. Rancangan Penelitian	43
Tabel .3.4. Kriteria Penilaian Kisi-kisi Penilaian Menulis Cerpen	46
Tabel .4.1. Kemampuan menulis teks ulasan	52
Tabel .4.2. Distribusi Kemampuan menulis teks ulasan.....	53
Tabel .4.3. Kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen Sesudah Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	55
Tabel .4.4. Distribusi Kemampuan menulis Siswa Sesudah Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)..... Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan	56
Tab 4.5. Uji Normalitas	56
Tab 4.6. Uji Homogenitas.....	58
Tab 4.7. Korelasi Product Moment	59
Tab 4.7. Uji t.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat Ajar Menulis Cerpen.....	70
Lampiran 2 Perangkat Ajar Menulis Teks Cerpen (RPP)	73
Lampiran 3 Daftar Nama serta Nilai Siswa.....	75
Lampiran 4 Dokumentasi	76
Lampiran 5 Hasil Lembar Kerja Siswa Pre Test	77
Lampiran 6 Hasil Lembar Kerja Siswa Post Test (<i>Think Pair Share</i>)	78
Lampiran 7 Form K1	79
Lampiran 8 Form K2	80
Lampiran 9 Form K3	81
Lampiran 10 Surat Permohonan Seminar Proposal.....	82
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Seminar Proposal	83
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	84
Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi	85
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Proposal	86
Lampiran 15 Surat Pernyataan Plagiat	87
Lampiran 16 Letter of Acceptance (LOA)	88
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian	89
Lampiran 18 Balasan Surat Penelitian.....	90
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat untuk berinteraksi atau alat berkomunikasi, untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Keterampilan berbahasa mempunyai aspek penting antara lain: berbicara, mendengarkan, menulis dan membaca.

Sebagai pelajar/generasi milenial, kemampuan menulis sangatlah rumit dan menjadi salah satu proses belajar mengajar yang membuat para pelajar tersebut menjadi malas dalam kemampuan menulisnya. Namun sebagai pelajar, kemampuan menulis menjadi salah satu hobi mereka dengan mengembangkan bakat tersebut dalam menulis cerita pendek atau novel yang akan menjadikan mereka menjadi penulis terkenal. Keterampilan menulis mempunyai banyak dampak positif dan bermanfaat, menurut Mohamad Yunus dan Suparno (2009). 1) Meningkatkan kecerdasan, 2) Membahas daya inisiatif dan kreativitas, 3) Mengembangkan keberanian, dan 4) Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Menulis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam hal ini menulis adalah suatu proses penyampaian informasi secara tertulis berupa hasil tulisan kreatif dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif, tidak monoton dan tidak terfokus pada penyelesaian satu masalah saja.

Ceritanya adalah bagian dari keluhan. Hal ini terkait dengan fakta yang dialami orang-orang tersebut. Lain halnya jika cerita diungkapkan dalam bentuk sekitar 2.000 kata atau 8 halaman kemudian diterbitkan dengan label “Cerita Pendek”. Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang banyak diminati pembaca dalam bentuk cerita imajinatif sebagai sumber peristiwa. Cerpen biasanya terdapat dalam bentuk buku cerita pendek, surat kabar, majalah, atau media massa. media serupa lainnya.

Berdasarkan masalah yang muncul dalam observasi di SMP NEGERI 13 MEDAN, ditemukan bahwa kurangnya minat siswa-siswi dalam kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen. Yang dimana siswa-siswi sama sekali tidak mengerti bagaimana tata cara penulisan sebuah cerpen, dengan cara menuliskan suatu peristiwa yang pernah dialaminya untuk menjadikan sebuah karya cerpen tersebut. Penyebab kelemahan ini bukan berasal dari guru maupun siswa akan tetapi kelemahan ini bisa saja berasal dari alokasi waktu untuk pembelajaran cerpen, metode pembelajaran cerpen yang menutup kreativitas siswa-siswi. Dalam hal ini sebaiknya membuat proses pembelajaran yang tidak monoton dan memberikan tugas kepada siswa-siswi di kelas untuk menciptakan masing-masing karya cerpen berdasarkan imajinatif atau peristiwa yang dialami oleh siswa-siswi tersebut agar siswa-siswi tersebut dapat berkreativitas dan menjadikan proses pembelajaran yang efektif. Berdasarkan hasil pengamatan di atas, salah satu permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis cerpen adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai bentuk alur, latar, dan

penokohan. Hal tersebut karena siswa belum mengetahui bagaimana menuangkan peristiwa yang pernah dialaminya ke dalam bentuk cerpen yang memiliki alur, latar, dan penokohan yang baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa terhadap kemampuan menulis cerpen. Model pembelajaran yang dipilih untuk siswa kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. Model pembelajaran ini mengajak siswa agar berperan aktif dengan diskusi dalam pembelajaran karena pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki siswa masih belum cukup untuk mengefektifkan pembelajaran menulis cerpen.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN Tahun Pembelajaran 2022/2023.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan identifikasi permasalahan yaitu kurangnya minat siswa terhadap keterampilan menulis cerpen. Dan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* belum pernah dicoba oleh guru SMP NEGERI 13 MEDAN tahun pembelajaran 2022/2023.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, penelitian ini dibatasi pada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Menulis Teks Resensi Berbasis Cerita Pendek Kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN Tahun Pembelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mengatasi rendahnya minat siswa kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN terhadap kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* siswa kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN?
3. Apakah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerita pendek siswa kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kurangnya minat siswa Kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN terhadap kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerita pendek.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerita pendek dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada Kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN.
3. Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerita pendek siswa Kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bahan pertimbangan bagi guru yaitu memperluas kreativitas strategi dan teknik pembelajaran bahasa Indonesia, untuk dapat memperbaiki model pengajaran yang digunakan saat ini sehingga tercipta proses belajar mengajar yang lebih menarik
2. Pengetahuan dan bahan pengembangan bagi pembaca dalam memperkaya pengetahuannya mengenai pengembangan model pembelajaran Cooperative tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis cerita pendek.
3. Materi pengembangan bagi siswa yang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Trianto (2014:109), menyatakan bahwa belajar kooperatif dapat mengembangkan solidaritas sosial dikalangan siswa. Dengan belajar kooperatif, diharapkan kelak akan muncul generasi baru yang memiliki hasil akademik yang cemerlang dan memiliki solidaritas sosial yang kuat. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu kelompokstrategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Pembelajaran kooperatif adalah terjadinya pengembangan yang positif dan saling ketergantungan antaranggota kelompok, sehingga terjadi saling membantu antara siswa yang memiliki kemampuan yang memadai terhadap siswa yang kemampuannya kurang memadai (Marsuha, 2007:329).

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda(heterogen) (Sanjaya, 2009:240).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dari pembelajaran kooperatif yaitu proses belajar mengajar dengan teknik berkelompok yang bertujuan untuk mencapai suatu keberhasilan pembelajaran dengan tujuan bersama.

2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. Arends (Fatmawati, (2011:40) mengungkapkan bahwa metode tipe *Think Pair Share* pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dan kawan-kawan dari Maryland University pada tahun 1981. *Think Pair Share* merupakan cara yang efektif untuk menciptakan variasi suasana pola diskusi kelas, dengan asumsi bahwa semua diskusi memerlukan aturan untuk mengontrol kelas secara keseluruhan.

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu jenis *Think Pair Share*. Tipe *Think Pair Share* merupakan salah satu cara untuk menciptakan kerjasama siswa dalam kelompoknya, serta memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, menjawab dan saling membantu (Ibrahim, dkk, 2005: 26).

(Jumanta Hamdayama, 2014:201), Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dapat membuat siswa berpikir sendiri dan berdiskusi dengan temannya, serta dapat menumbuhkan partisipasi siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran teknik *Think Pair Share* adalah suatu proses pembelajaran berpasangan dengan menggunakan teknik kelompok sehingga pembelajaran ini membuat siswa berpikir lebih kritis dan membayangkan analisis suatu pelajaran.

2.1 Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*

Menurut Suprijono (2010:91), model pembelajaran *Think Pair Share* mempunyai tujuan:

1. “Think” guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya
2. “pairing” diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui intersubjektif dengan pasangannya.
3. “sharing” diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara intergrative. Peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajari.

Menurut Susilo (2005), beberapa keuntungan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Membantu menyusun diskusi. Siswa mengikuti proses yang telah ditentukan sehingga membatasi kesempatan pikirannya melenceng dan perilakunya menyimpang karena harus melaporkan hasil pemikirannya kepada pasangan/temannya.
2. Meningkatkan partisipasi siswa dan memperbanyak jumlah informasi yang dapat diingat siswa.
3. Meningkatkan lama waktu pengerjaan tugas di kelas dan kualitas kontribusi mahasiswa dalam diskusi kelas.
4. Siswa dapat mengembangkan keterampilan hidup sosialnya.

Manfaat model pembelajarankooperatif tipe *Think Pair Share* menurut Huda (2014:210) adalah:

1. peserta didik dapat bekerja sendiri dan bekerja sama dengan anggota kelompok;
2. partisipasi peserta didik lebih optimal;
3. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat pada orang lain.

2.2 Prinsip-prinsip *Think Pair Share*

Menurut Rusman (2011), model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang mempunyai beberapa prinsip, yaitu:

1. Prinsip ketergantungan positif. Dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam menyelesaikan tugas tergantung pada usaha yang dilakukan kelompok. Keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota kelompok. Oleh karena itu, seluruh anggota dalam kelompok akan merasakan saling ketergantungan.
2. Tanggung jawab individu. Keberhasilan suatu kelompok sangat bergantung pada masing-masing anggota kelompok, oleh karena itu setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam kelompoknya.
3. Interaksi tatap muka (interaksi promosi tatap muka). Memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka untuk melakukan interaksi dan diskusi satu sama lain serta menerima informasi dari anggota kelompok lainnya.

4. Partisipasi dan komunikasi (*participation communications*). Melatih siswa untuk mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
5. Evaluasi proses kelompok. Jadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk menyelesaikan proses kerja kelompok dan hasil kerjasamanya sehingga selanjutnya dapat bekerja sama dengan lebih efektif.

2.3 Langkah-langkah *Think Pair Share*

Menurut Al-Tabany (2015), langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Langkah 1 - Berpikir (*Think*)

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, meminta siswa memikirkan jawaban dari permasalahan yang diajukan secara mandiri. Pada tahap *Think*, siswa diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan. Pada tahap ini, siswa sebaiknya menuliskan jawaban mereka, hal ini karena guru tidak dapat memantau semua jawaban siswa satu per satu sehingga dengan catatan siswa tersebut, guru dapat memantau semua jawaban dan selanjutnya akan dapat dilakukan perbaikan atau pelurusan atas konsep-konsep maupun pemikiran yang masih salah.

Dengan adanya tahap ini, maka guru dapat mengurangi masalah dari adanya siswa yang mengobrol karena pada tahap Think ini mereka akan bekerja sendiri untuk dapat menyelesaikan masalah.

b. Langkah 2 - Berpasangan (*Pairing*)

Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah dipikirkan dengan teman sebangku. Pada tahap ini guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dengan teman di sampingnya, misalnya teman sebangkunya. Ini dilakukan agar siswa yang bersangkutan dapat bertukar informasi satu sama lain dan saling melengkapi ide-ide jawaban yang belum terpikirkan pada tahap Think. Pada tahap ini bahwa ada dua orang siswa untuk setiap pasangan. Langkah ini dapat berkembang dengan menerima pasangan lain untuk membentuk kelompok berempat dengan tujuan memperkaya pemikiran mereka sebelum berbagi dengan kelompok lain yang lebih besar, misalnya kelas. Namun dengan pertimbangan tertentu, terkadang kelompok yang besar akan bersifat kurang efektif karena akan mengurangi ruang dan kesempatan bagi tiap individu untuk berpikir dan mengungkapkan idenya.

c. Langkah 3 - Berbagi (*Sharing*)

Guru meminta kepada siswa untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang mereka bicarakan. Pada tahap ini setiap pasangan atau kelompok kemudian berbagi hasil pemikiran, ide, dan jawaban mereka dengan pasangan atau kelompok lain atau bisa ke kelompok yang lebih besar yaitu kelas. Langkah ini merupakan penyempurnaan langkah-

langkah sebelumnya, dalam artian bahwa langkah ini menolong agar semua kelompok berakhir titik yang sama yaitu jawaban yang paling benar. Pasangan atau kelompok yang pemikirannya masih kurang sempurna atau yang belum menyelesaikan permasalahannya diharapkan menjadi lebih memahami pemecahan masalah yang diberikan berdasarkan penjelasan kelompok lain yang berkesempatan untuk mengungkapkan pemikirannya. Atau jika waktu memungkinkan, dapat juga memberi kesempatan pada semua kelompok untuk maju dan menyampaikan hasil diskusinya bersama pasangannya.

Adapun langkah-langkahnya mengadaptasi dari Ibrahim (2000).

Tahap-1 : *Think* (berfikir)

Guru memberikan sejumlah permasalahan tentang konsep atau materi pelajaran, lalu sejenak siswa diminta memikirkan jawaban untuk persoalan yang dibahas secara mandiri. Pada tahapan ini, siswa berfikir sejenak (*thinking*) dan menganalisis permasalahan agar terbiasa untuk berfikir logis serta kritis.

Tahap-2 : *Pair* (berpasangan)

Duduk dengan pasangannya, dimana pasangan dapat berupa teman sebangku atau teman lainnya. Dalam kelompok berpasangan ini, siswa belajar mendiskusikan secara bersama perihal persoalan yang disajikan sehingga menimbulkan sikap terbiasa dalam mengungkapkan ide, pendapat atau gagasan, bertukar pikiran, bekerjasama dan mengasah kepercayaan diri. Dalam kelompok ini, antar siswa mampu berinteraksi

untuk menyamakan jawaban ataupun ide. Waktu dalam membahas ini sekitar 5 menit.

Tahap-3 : *Share* (berbagi)

Tahap dimana guru meminta beberapa kelompok berpasangan untuk berbagi ide didepan kelas. Guru meminta seperempat pasangan bergiliran tampil menyampaikan jawaban menurut pandangan mereka. Kemudian, guru merefleksi dan menyimpulkan serta pemberian pada pasangan dengan jawaban benar. Terakhir guru mengevaluasi.

Berdasarkan pendapat di atas adapun langkah-langkah penerapan metode ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan inti materi pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan oleh guru.
- c. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
- d. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok kemudian mengemukakan hasil diskusi perkelompok tersebut.
- e. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
- f. Guru memberi kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang telah di diskusikan.

Langkah-langkah dalam model *Think Pair Share* menurut Suyatno (2009:122) adalah:

- 1) guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
- 3) siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (satu kelompok 2 orang anggota) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
- 4) guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- 5) berawal dari kegiatan tersebut guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh siswa.
- 6) guru memberi kesimpulan.
- 7) penutup.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang akan digunakan untuk model *Think Pair Share* adalah:

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.

- 3) Siswa membuat pasangan dengan temannya (kelompok 2 orang), untuk saling mengutarakan hasil pemikiran masing-masing, yang tiap anggota pasangan ditentukan oleh guru.
- 4) Guru memimpin diskusi tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- 5) Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
- 6) Guru mengarahkan siswa kepada kesimpulan materi dan penuh

2.4 Kelebihan Dan Kekurangan *Think Pair Share* .

Setiap model pembelajaran biasanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu juga dengan *Think Pair Share* (TPS). Menurut Istarani (2014), kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan

Kelebihan atau kelebihan dari *Think Pair Share* (TPS) adalah:

1. Dapat meningkatkan daya analisis siswa, daya kritis siswa dan terhadap permasalahan.
2. Meningkatkan kerjasama antar siswa karena dibentuk secara berkelompok.
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat sebagai implementasi ilmunya.
5. Guru lebih cenderung menambah pengetahuan anak setelah diskusi selesai.

b. Kekurangan

Kelebihan dan kekurangan *Think Pair Share* (TPS) adalah:

1. Sulit menentukan soal yang sesuai dengan tingkat berpikir siswa.
2. Materi yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang tidak dipersiapkan baik oleh guru maupun siswa.
3. Tidak terbiasa memulai pembelajaran dengan suatu permasalahan yang nyata atau nyata.
4. Pengalaman siswa dalam menyelesaikan masalah relatif terbatas

Seperti namanya "*Thinking*", pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh

peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya.

Selanjutnya, "*pairing*", pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasangan itu untuk berdiskusi. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui intersubjektif dengan pasangannya. Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Tahap ini dikenal dengan "*sharing*" dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara intergratif. Peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya.

4. Kemampuan Menulis

3.1 Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kemampuan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Tarigan (2008:22) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuankesatuan ekspresi bahasa. Menulis merupakan kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya pun perlu dilakukan secara berkesinambungan. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa

menulis merupakan dasar sebagai bekal belajar di jenjang berikutnya. Menulis pada dasarnya adalah kegiatan seseorang menempatkan sesuatu pada sebuah dimensi ruang yang masih kosong, setelah itu hasilnya berbentuk tulisan agar dapat dibaca dan dipahami isinya. Menulis merupakan kombinasi antara proses dan produk. Prosesnya yaitu pada saat mengumpulkan ide-ide sehingga tercipta tulisan yang dapat terbaca oleh pembaca (produk). Mengacu pada proses pelaksanaannya, menulis merupakan kegiatan yang dapat dipandang sebagai suatu proses, suatu keterampilan, proses berpikir, kegiatan informasi, dan kegiatan berkomunikasi (Susanto, 2013).

Siti Anisatun (2018:93) menyatakan bahwa “Menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktik proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang lebih utuh”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah suatu imajinasi (ide-ide) yang dituangkan dalam tulisan serta membuat suatu cerita dari peristiwa-peristiwa yang telah dialami oleh penulis.

3.2 Tujuan Menulis

Menurut Tarigan (2008:24-25), tujuan menulis secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan informasi dalam bentuk bahasa tulis.
- b) Untuk meyakinkan para pembaca informasi.
- c) Untuk menghibur.

d) Untuk mengespresikan perasaan.

Sedangkan menurut Semi (2007:14-22) secara umum tujuan orang menulis adalah sebagai berikut:

a) Untuk menceritakan sesuatu Setiap orang mempunyai pengalaman hidup. Menceritakan sesuatu kepada orang lain mempunyai maksud agar orang lain atau pembaca tahu tentang apa yang dialami oleh yang bersangkutan. Pembaca tahu apa yang diimpikan, dikhayalkan, atau yang dipikirkan penulis.

b) Untuk memberikan petunjuk atau arahan Banyak kita jumpai tentang tulisan yang tujuannya memberi petunjuk atau arahan tentang sesuatu, misalnya acara belajar yang baik, cara membuat kue dan masih banyak lagi.

c) Untuk menjelaskan sesuatu Apabila kita membaca berbagai buku pelajaran sehar-hari tentu didalamnya menjelaskan tentang sesuatu hal yang ingin kita ketahui maknanya dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru.

Siti Anisatun (2018:95) menyatakan bahwa ada tiga tujuan utama dalam pembelajaran menulis yang dilaksanakan pada guru di sekolah, yaitu: (1). Menumbuhkan kecintaan pada diri siswa, (2). Mengembangkan kemampuan siswa menulis, dan (3). Membina kreatifitas para siswa untuk menulis.

3.Fungsi Menulis

Tarigan (2013:22) “Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunitas yang tidak langsung”.Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir.Juga dapat menolong kita

berpikir secara kritis. Juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman.

Menulis dapat memudahkan dalam merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan pengalaman, tidak jarang kita menemui apa yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan mengenai orang-orang, gagasan-gagasan, masalah-masalah, dan kejadian-kejadian hanya dalam proses menulis yang aktual (Tarigan, 2008:23).

3.4 Manfaat Menulis

Dalam dunia pendidikan, menulis sangat berharga sebab menulis dapat membantu seseorang berpikir lebih mudah. Menulis sebagai suatu alat dalam belajar dengan sendirinya memainkan peranan yang sangat penting. Dilihat dari sudut pandang ini, (Susanto, 2013:254-255) mengemukakan kegunaan menulis, antara lain:

- 1) Menulis membantu kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui.
Menulis mengenai suatu topik tersebut dalam membantu kita membangkitkan pengetahuan dari pengalaman masa lalu.
- 2) Menulis menghasilkan ide-ide baru. Tindakan menulis merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencapai pertalian dan menarik persamaan (analogi) antara ide-ide yang tidak pernah akan terjadi seandainya kita tidak menulis.

- 3) Menulis membantu kita mengorganisasikan pikiran dan menempatkan dalam suatu wacana yang berdiri sendiri.
- 4) Menulis membuat pikiran seseorang siap untuk dibaca dan dievaluasi. Kita dapat membuat jarak dengan ide kita sendiri dan melihatnya lebih objektif pada waktu kita siap menulisnya.
- 5) Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru. Kita akan dapat menyimpannya lebih lama, jika kita menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Menulis membantu kita agar dapat memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual, sehingga dapat diuji. Sedangkan manfaat menulis menurut Komaidi (2011) adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat memunculkan rasa keingintahuan dan dapat melatih kepekaan terhadap realitas di lingkungan sekitar.
- 2) Dengan menulis, dapat mendorong kita untuk mencari referensi.
- 3) Dapat melatih menyusun pendapat dan membuat argument yang runtut, sistematis, dan logis.
- 4) Secara psikologi menulis dapat mengurangi tingkat stress dan ketegangan.
- 5) Hasil dan tujuan yang diterbitkan, kita mendapatkan kepuasan batin dan memperoleh penghargaan.
- 6) Tulisan yang banyak dibaca oleh orang akan menjadikannya terkenal pula.

5. Pengertian Teks Ulasan

Setelah memahami pengertian teks ulasan secara umum, selanjutnya kita akan membahas bagaimana pengertian teks ulasan menurut para ahli. Berikut pengertian teks ulasan menurut para ahli.

a. Isnatun dan Farida (2013)

Menurut Isnatun dan Farida, teks ulasan atau resensi adalah tulisan yang berisi pertimbangan atau penilaian sebuah karya yang dikarang atau diciptakan oleh orang lain.

b. Dalman (2014)

Teks ulasan menurut Dalman merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menilai keunggulan dan kelemahan sebuah buku atau karya.

c. Waluyo (2016)

Waluyo berpendapat bahwa ulasan atau review atau yang disebut juga dengan teks resensi adalah teks yang berisi pertimbangan atau ulasan mengenai suatu buku atau karya.

d. Kosasih (2014)

Menurut Kosasih, teks ulasan atau sama dengan resensi yaitu memperkenalkan buku atau karya kepada pembaca dan membantu untuk memahami atau bahkan mempertimbangkan untuk memilihnya.

e. Hyland dan Diani

Pengertian teks ulasan menurut Hyland dan Diani adalah teks yang mengupas serta menilai sebuah karya sastra yang sebagian besar menjadi tolok ukur untuk meningkatkan sebuah karya kepada pembaca.

f. Gerot dan Wignell

Sementara itu, Gerot dan Wignell berpendapat bahwa pengertian teks ulasan memiliki fungsi untuk mengukur, menilai, dan memikirkan kritik mengenai karya atau kejadian yang diulas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Teks Ulasan tersebut merupakan karya sastra berupa novel maupun cerpen orang lain yang dapat diulas kembali oleh si penulis atau pembaca.

4.1 Tujuan Teks Ulasan

Menurut Samad (2005:231) tujuan menulis teks ulasan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi atau pemahaman yang mendasar tentang apa yang tampak dan terungkap dalam sebuah karya sastra.
2. Mengajak pembaca untuk pemikiran, merenungkan, dan mendiskusikan lebih jauh kelemahan dan keunggulan sebuah karya sastra.
3. Memberikan pertimbangan kepada pembaca mengenal sebuah karya sastra, apakah pantas mendapat sambutan dari masyarakat pembaca atau tidak.
4. Menjawab pertanyaan yang muncul jika seseorang melihat karya sastra yang baru terbit.

Tentu saja diciptakannya teks ulasan memiliki tujuan tersendiri. Apa sebenarnya tujuan diciptakannya teks ulasan? Berikut ini berbagai tujuan teks ulasan.

1. Menunjukkan pandangan atau penilaian penulis resensi terhadap suatu karya
2. Memberikan informasi kepada publik tentang kelayakan yang dimiliki suatu karya.
3. Membantu pembaca untuk mengetahui isi dari suatu karya.
4. Memberikan informasi kepada pembaca tentang kelebihan dan kekurangan karya yang diulas atau dibuatkan resensi
5. Mengetahui perbandingan karya tersebut dengan karya lain yang sejenis.
6. Memberikan informasi yang komprehensif tentang suatu karya.
7. Memberi tahu dan mengajak pembaca untuk merenungkan, memikirkan, dan mendiskusikan masalah yang terdapat di suatu karya.
8. Memberikan pertimbangan kepada pembaca, apakah suatu karya tersebut pantas untuk dinikmati atau tidak.
9. Memudahkan pembaca dalam memahami hubungan suatu karya dengan karya serupa.
10. Memberi pertimbangan bagi pembaca sebelum memutuskan untuk memilih, membeli, dan menikmati suatu karya.

4.2 Ciri-Ciri Teks Ulasan

Untuk membedakan teks ulasan dengan teks lainnya, tentunya harus memahami apa ciri khas masing-masing teks. Agar tak salah

memahami teks apa yang sedang dicari, sebaiknya ketahui lebih dahulu sebuah teks tersebut.

Berikut ini ciri-ciri teks ulasan yang membedakan dengan teks lainnya.

1. Struktur teks ulasan terdiri dari: Orientas, Tafsiran, Evaluasi, Rangkuman
2. Memuat informasi berdasarkan pandangan atau opini penulis
3. Opini yang ditulis di dalam teks ulasan berdasarkan fakta yang diinterpretasikan
4. Memiliki nama lain, yaitu resensi.
5. Membahas latar belakang dan hubungan dengan karya lain yang sejenis.
6. Memuat pendapat dan gambaran mengenai isi atau makna dalam suatu karya yang diulas.
7. Memiliki penilaian mengenai kelebihan dan kekurangan dari suatu karya yang diulas.

4.3 Struktur Teks Ulasan

Struktur teks ulasan sudah dibahas sedikit di bagian ciri-ciri teks ulasan. Struktur teks ulasan terdiri dari identitas karya, orientasi, sinopsis, dan penilaian karya.

1. Identitas Karya

Pada struktur teks ulasan wajib dicantumkan identitas karya. Identitas karya biasanya berisi: judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal halaman, dan ukuran buku.

2. Orientasi

Orientasi merupakan bagian pertama atau utama yang ada di teks ulasan. Orientasi menerangkan gambaran umum terhadap suatu karya film, buku, lagu, hingga karya sastra, dan karya seni lainnya yang kemudian akan diulas. Pada bagian orientasi ini, penulis akan memberikan penjelasan selengkap-lengkapnyanya terhadap pembaca terkait apa yang nantinya akan dibahas di dalam sebuah teks ulasan.

3. Sinopsis

Selanjutnya, teks ulasan juga harus tercantum sinopsis karya. Sinopsis karya yang dicantumkan pada teks ulasan ini berupa ringkasan yang menggambarkan pemahaman penulis terhadap isi karya.

4. Tafsiran

Struktur teks ulasan yang kedua yakni tafsiran. Tafsiran merupakan penjelasan detail mengenai sebuah karya yang diulas. Biasanya, tafsiran ini membahas mulai dari bagian-bagian dalam suatu karya, keunikan karya, keunggulan karya, kualitas karya, dan lain sebagainya.

5. Evaluasi

Bagian selanjutnya di dalam teks ulasan yakni evaluasi. Penulis akan menuliskan evaluasinya berupa pandangan penulis terhadap suatu karya yang diulas. Evaluasi ini biasanya ditulis setelah penulis selesai mendapatkan tafsiran dari suatu karya sastra yang diulas.

Pada bagian evaluasi ini, akan disebutkan berbagai bagian yang memiliki nilai kelebihan dari suatu karya dan juga menyebutkan kekurangan yang terdapat dalam suatu karya tersebut.

6. Rangkuman

Bagian terakhir yakni rangkuman. Rangkuman merupakan bagian teks ulasan yang berisi mengenai kesimpulan dari ulasan pada sebuah karya yang diulas. Di bagian rangkuman, penulis akan menuliskan komentarnya terhadap karya yang ia ulas, apakah karya tersebut memiliki kualitas yang baik untuk dinikmati atau tidak.

4.4 Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan

Teks ulasan yang baik wajib disusun sesuai dengan struktur teks ulasan dan juga menggunakan kaidah kebahasaan yang baik, termasuk bagaimana cara pemilihan kaidah ejaan di dalam tulisan tersebut. Berikut ini adalah contoh kaidah kebahasaan yang terdapat di dalam teks ulasan.

1. Menggunakan Konjungsi Penerang

Di dalam teks ulasan, harus terdapat kaidah kebahasaan yakni menggunakan konjungsi penerang. Konjungsi penerang ini seperti, bahwa, yakni, dan yaitu.

Sebuah contoh: *“Lily merasa bahwa semua insiden yang terjadi itu berdasarkan perbuatan sikap temannya, Naura. Ia merasa tidak terima dengan perbuatan yang dilakukan Naura dan menuduh tanpa alasan.”*

2. Menggunakan Konjungsi Temporal

Selain konjungsi penerang, di dalam teks ulasan juga mengandung kaidah kebahasaan konjungsi temporal. Konjungsi temporal di antaranya: sejak, semenjak, kemudian, dan akhirnya.

Contohnya: *“Semenjak kejadian yang menakutkan itu, Bu Tina tak berani lagi lewat jalan yang sama jika sudah larut malam. Ia masih takut jika bertemu dengan perampok yang membuat tasnya raib.”*

3. Menggunakan Konjungsi Penyebab

Selanjutnya yakni konjungsi penyebab. Konjungsi penyebab ini di antaranya: karena dan sebab.

Contohnya: *“Meski demikian, Rima sadar bahwa hal yang terjadi pada dirinya memang sudah ditakdirkan dan jadi garis Tuhan. Ia tak bisa mengelak.”*

4. Menggunakan Pernyataan Berupa Saran atau Rekomendasi

Di akhir teks ulasan, biasanya mengandung pernyataan-pernyataan berupa saran atau rekomendasi, misalnya: jangan, hendaknya, atau harus.

Contohnya: *“Maka remaja sekarang hendaknya tak mudah percaya dengan orang yang baru dikenal, terutama di sosial media.”*

4.5 Jenis-jenis Teks Ulasan

Setelah mengenal berbagai hal mengenai teks ulasan, mulai dari pengertian secara umum, pengertian menurut ahli, ciri-ciri dan tujuan teks ulasan, serta struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan, kini akan dibahas mengenai jenis-jenis teks ulasan.

Sama halnya dengan teks-teks yang lain, teks ulasan juga memiliki berbagai jenis sesuai dengan isi dan juga maksud tujuan teks tersebut dibuat. Berikut ini jenis-jenis teks ulasan dan penjelasannya.

1. Teks Ulasan Informatif

Teks ulasan informatif merupakan ulasan terhadap sebuah karya yang diuraikan dengan tujuan memberi informasi kepada pembaca. Umumnya, jenis teks ulasan informatif hanya memaparkan secara umum mengenai gambaran dari suatu karya yang kemudian dapat dinilai melalui bahasa yang digunakan, yakni singkat, padat, jelas, dan luas.

Selain itu, teks ulasan informatif biasanya hanya berfokus pada kelebihan dan kekurangan suatu karya yang diulas tanpa diulas lebih jauh atau lebih lengkap lagi.

2. Teks Ulasan Deskriptif

Jenis teks ulasan selanjutnya yakni teks ulasan deskriptif. Teks ulasan deskriptif biasanya merupakan gambaran dari sebuah karya sastra. Di dalam teks ulasan deskriptif, karya sastra akan digambarkan secara sejelas-jelasnya dan selengkap-lengkapannya agar pembaca memahami betul maksud dari penulis karya sastra.

3. Teks Ulasan Kritis

Jenis teks ulasan yang terakhir yakni teks ulasan kritis. Berbeda dengan dua jenis teks ulasan yang lain, teks ulasan kritis memang sengaja memberikan kritikan terhadap karya sastra melalui sudut pandang tertentu. Dalam artian, penulis teks ulasan memang sepenuhnya menggunakan daya analisis secara subjektif dari pandangan penulis.

Hal ini artinya, teks ulasan kritis biasanya tidak memihak pada siapa pun dan dapat dijadikan acuan untuk suatu karya karena sifatnya subjektif.

4.6 Tahapan Menulis Teks Ulasan

Menurut Saryono (2009:71) ada tiga tahapan dalam menulis teks ulasan/ resensi sebagai berikut :

1. Meringkas, berarti menyajikan semua informasi buku secara padat dan jelas. Berbagai permasalahan sebaiknya diringkas. Perlu adanya pemilihan yang dianggap penting yang akan ditulis.
2. Menjabarkan, berarti mendeskripsikan hal-hal mencolok dari hasil ringkasan yang sudah dilakukan. Dalam meresensi dapat dilakukan pengutipan berbagai uraian yang akan mendukung hasil resensi.
3. Mengulas, berarti menyajikan ulasan berupa isi pernyataan, susunan, penggunaan bahasa, kesalahan cetak, membandingkan dengan teks lainnya dan menilai.

6. Pengertian Cerpen

Menurut Rohman Saifur (2020) Cerpen adalah karya sastra dalam bentuk cerita imajinatif. Cerita adalah deretan peristiwa rekaan yang disatukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Rekaan mengacu pada sebuah fakta imajinatif sebagai sumber peristiwa. Bisa saja sebuah peristiwa itu mirip dengan fakta-fakta empiris, tetapi rekaan tetaplah harus diperlakukan sebagai sebuah imajinasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah sebuah karangan bebas yang berbentuk cerita imajinatif sesuai dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi atau pun cerita rekaan (karangan).

Kosasih (2013:111) menyatakan bahwa: “Cerita pendek (cerpen) merupakan cerita yang menurut wujudnya berbentuk pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya

sekitar 500-5000 kata”.Sejalan dengan pendapat tersebut Sugiarto (2017:37) “Cerpen atau cerita pendek adalah karya fiksi berbentuk prosa yang selesai dibaca dalam sekali duduk”.

5.1 Keunggulan Cerpen

Berikut ini Menurut Rohman Saifur (2020) adalah keunggulan cerpen sebagai media sekaligus sebagai objek pembelajaran.

1. Cerpen dapat disajikan sebagai media untuk mengantarkan topik-topik dalam praktik pembelajaran. Di dalam cerita terdapat tokoh, waktu, dan tempat kejadian. Masing-masing unsur tersebut membentuk tema. Sementara itu, tema cerpen sangat beragam. Mulai dari persoalan remeh, percintaan, hingga, politik, dan konflik sosial. Tema cerpen yang beraneka ragam merupakan kelebihan yang bisa dimanfaatkan oleh para guru. Hal ini karena cerpen merupakan tiruan atas kejadian-kejadian di kehidupan seseorang.
2. Jumlah kata yang dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari 2 menit. Ketika terkait dengan waktu, hal itu juga membahas jam pelajaran. Sebagai ilustrasi, apabila satu jam pelajaran adalah 45 menit, maka akan tersisa waktu 25 menit setelah membaca cerpen. Waktu tersebut cukup untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang lain. Misalnya, membuat pertanyaan, mendiskusikan tema cerpen, hingga membuat simpulan pembelajaran. Dengan begitu, guru dapat memanfaatkan waktu secara lebih efektif.

3. Respon pembaca lebih intensif. Pemilihan cerpen yang tepat akan membuat siswa terlibat langsung dengan isi cerita. Hal itu karena sebuah cerita yang baik akan menggunakan imajinasi dan emosi pembaca layaknya karya seni lainnya. Seperti menonton film yang bagus akan membuat penonton terkesan. Ketika siswa tertarik dengan isi cerita, siswa akan mengingat detail cerita dan ingatan itu sangat bermanfaat dalam praktik pembelajaran. Perlu diketahui bersama, ingatan merupakan satu aspek dari kognisi siswa tentang peristiwa-peristiwa sensual.
4. Cerpen memuat nilai-nilai kehidupan. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari tokoh yang diceritakan. Tokoh-tokoh tersebut merupakan penggambaran dunia nyata yang menyimpan pesan-pesan tertentu. Pesan itulah yang dijadikan sebagai titik pijak untuk mempraktikkan pembelajaran.
5. Cerpen lebih mudah dijadikan sebagai media pembelajaran dari pada novel atau genre lainnya. Dalam pembelajaran karya-karya fiksi, cerpen merupakan pilihan yang strategis untuk mengidentifikasi unsur-unsur fiksi. Siswa dapat dengan mudah melihat kesamaan antara cerpen dan novel. Hal itu karena unsur-unsur pembangun cerpen tidak jauh berbeda dengan unsur pembangun novel.

5.2 Teknik Pembelajaran Cerpen

Menurut Rohman Saifur (2020), sebuah karya sastra memberikan kemungkinan kepada pembaca untuk menafsirkan dan mengolahnya ke dalam bentuk lain. Misalnya puisi yang dinyanyikan, puisi yang dirangkai menjadi cerpen, lukisan yang menjadi puisi atau narasi dan lain sebagainya. Langkah-langkah ini disebut alih wahana.

1. Pembelajaran cerpen di Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Secara umum, di tingkat SMP, siswa telah diperkenalkan genre pantun, unsur-unsur fiksi, drama tradisional dan modern, cerpen, dan unsur-unsur pembangun karya sastra. Secara rinci, dapat dilihat bahwa teks sastra muncul di kelas VII, yakni menelaah unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca. Pada kelas VIII, mulai mengidentifikasi unsur-unsur drama tradisional dan modern yang disajikan. Penyajiannya dalam bentuk naskah atau pentas. Di kelas VIII juga diminta untuk menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi serta diminta untuk menanggapi. Di kelas IX, siswa diminta mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek. Setelah itu, diminta menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar. Siswa kelas IX juga diminta untuk mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks yang ditanggap. Selain itu, siswa diminta menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau yang didengar serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan

memperhatikan struktur dan kebahasaan. Siswa diminta untuk menyimpulkan isi teks tanggapan berupa, kritik, sanggahan, atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

5.3 Ciri-Ciri Cerpen

Ciri-ciri cerpen sebagaimana dijelaskan oleh Henry Guntur Tarigan (1985) dapat diringkas berdasarkan aspek ekspresi, unsur peristiwa, pragmatik, struktur, dan gaya bahasa.

- a. Dari sisi ekspresi, cerpen harus mengandung interpretasi pengarang tentang kehidupan.
- b. Dari sisi unsur peristiwa, cerpen harus mengungkapkan sebuah insiden yang menguasai jalan cerita
- c. Dari sisi unsur aktan, cerpen harus memiliki tokoh utama atau pelaku.
- d. Dari sisi pragmatik, cerpen harus memiliki satu efek atau kesan yang menarik.
- e. Dari sisi struktural, cerpen harus singkat, padu, dan intensif.
- f. Dari sisi gaya bahasa, cerpen harus tajam, sugestif dan menarik perhatian

Berdasarkan ciri-ciri diatas merupakan suatu kelemahan terhadap ciri-ciri cerpendikarenakan tidak melampirkan lebih spesifik terhadap penulisan cerpen.

Berikut ciri-ciri penulisan cerpen yang lebih akurat :

- a. Penulisan cerpen berisi sekitar 1.400-2.300 kata.

- b. Cerpen diketik menggunakan kertas A4 yang berkisaran 4-7 halaman dengan spasi satu stengah.
- c. Alur penulisan cerpen disusun secara lebih sederhana.
- d. Peristiwa-peristiwa dalam cerpen ditulis secara terperinci.
- e. Gaya bahasa penulisan cerpen lebih efisien.
- f. Tema dalam cerpen harus lebih jelas dengan peristiwa tersebut.

5.4 Struktur Cerpen

Adapun bagian-bagian struktur cerpen itu ke dalam beberapa istilah:

- 1) Abstrak (sinopsis) adalah bagian cerita yang menggambarkan keseluruhan isi cerita.
- 2) Orientasi atau pengenalan cerita, baik yang berkaitan dengan penokohan maupun bibit permasalahan yang dialaminya.
- 3) Komplikasi atau puncak konflik, yaitu bagian cerpen yang menceritakan puncak permasalahan yang dialami tokoh utama.
- 4) Evaluasi, yaitu bagian yang menyatakan komentar pengarang terhadap peristiwa pokok yang diceritakannya. Komentar-komentar yang diperoleh diungkapkan langsung oleh penulis atau diwakili oleh tokoh-tokoh tertentu. Pada bagian ini alur atau konflik cerita agak melambat, namun pembaca masih menunggu implikasi atau konflik selanjutnya, sebagai akhir cerita.
- 5) Resolusi merupakan penyelesaian akhir dari keseluruhan rangkaian cerita. Bedanya, dengan komplikasi, di bagian ini tensinya semakin mereda.

- 6) Koda merupakan komentar akhir terhadap keseluruhan isi cerita, mungkin juga diisi dengan kesimpulan tentang hal-hal yang dialami tokoh utama kemudian.(Attas et al., 2021)

B. Kerangka Konseptual

Keterampilan menulis cerpen merupakan keterampilan atau kemampuan seseorang dalam menggambarkan atau mengilustrasikan melalui tulisan yang menyajikan 31 cerita tentang suatu cerita yang bertujuan untuk menghibur pembaca. Dengan cara ini diharapkan siswa dapat menulis cerita pendek dengan baik. Keterampilan menulis cerita penting untuk dipahami dan dikuasai siswa karena merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa dalam kurikulum. Namun kenyataannya siswa masih kurang mampu dalam menulis cerita pendek. Permasalahan ini harus segera diatasi agar keterampilan menulis cerpen tidak tetap pada tingkat keterampilan yang rendah.

Model pembelajaran ini menggunakan metode Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu adalah proses pembelajaran yang berpasang-pasangan dengan melakukan teknik berkelompok sehingga pembelajaran tersebut membuat siswa lebih berpikir kritis dan berimajinasi terhadap analisis suatu pembelajaran.

Berdasarkan uraian pada kerangka teoretis yang telah menjabarkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian, kerangka konseptual

memberikan atau menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN tahun pembelajaran 2022/2023”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP 13 Medan, Jl. Sampali NO 47, Pandau Hulu II, Kecamatan. Medan Area, Sumatera Utara. Tahun Pembelajaran 2022-2023. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Sepanjang pengetahuan pihak sekolah, peneliti belum pernah melakukan penelitian serupa terhadap masalah yang diteliti.
- b. Jumlah siswa SMP 13 Medan cukup untuk memperoleh sampel penelitian.
- c. Data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan ini dapat diperoleh oleh pihak sekolah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama lima bulan, dimulai pada bulan Februari 2023-Juli 2023, dengan rincian sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan																												
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	PengajuanJudul Skripsi																												
2	Penulisan Skripsi																												
3	Bimbingan Skripsi																												
4	Seminar Skripsi																												
5	Perbaikan Skripsi																												
6	Pengumpulan Data																												
7	PengelolaanData																												
8	Bimbingan Skripsi																												
9	Persetujuan																												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2006), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII¹ SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022-202 yang terdiri dari siswa kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, VIII.5, VIII.6, VIII.7.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-1	30
2	VIII-2	30
3	VIII-3	30
4	VIII-4	30
5	VIII-5	30
6	VIII-6	30
7	VIII-7	28
Jumlah		208

2. Sampel

Teknik pengambilan sample yang digunakan peneliti adalah teknik *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2013:85) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sample yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, populasi yang ada telah terbagi menjadi beberapa bagian berdasarkan kelas yang ada yaitu kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest. Emzir (2012:96) mengatakan bahwa rancangan One Group Pretest-Posttest hanya menggunakan satu kelompok siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian. Sampel yang terpilih akan diberikan dua kali tes, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN yang terdaftar pada periode Juli-Desember tahun

Pembelajaran 2022-2023. Jumlah siswa terdaftar pada tahun ajaran tersebut berjumlah 208 siswa yang tersebar pada delapan kelas, yaitu kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rekomendasi dari guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 13 Medan. Berdasarkan hal tersebut Peneliti mengambil sampel pada siswa kelas VIII-1 SMP NEGERI 13 MEDAN dengan jumlah siswa 30 siswa tersebut sulit dalam menulis cerpen.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan “Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikannya”.

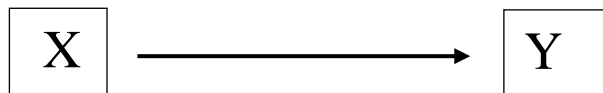
Metode adalah teknik yang digunakan dalam proses penelitian. Yang dimana memegang peranan penting dalam suatu penelitian agar dapat tercapai dengan baik. Metode yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu (quasi experimental research) dengan tipe one group pretest-posttest design, dalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen (O1) dan eksperimen (O2). Perbedaan antara O1 dan O2 atau O2-O1 diasumsikan sebagai efek perlakuan atau eksperimen (Artikunto, 2006).

Secara kuantitatif, variabel-variabel dalam permasalahan pokok penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (variabel X), yaitu media *Think Pair Share*

2. Variabel terikat (variabel Y), yaitu pembelajaran menulis cerpen.

Keterkaitan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam konstruksi sebagai berikut ;



Keterangan :

X : Media *Think Pair Share*.

Y : Pembelajaran menulis cerpen.

Tabel 3.3
Rancangan Penelitian

E(Eksperimen)	O ₁	X	O ₂
----------------------	----------------	---	----------------

Keterangan:

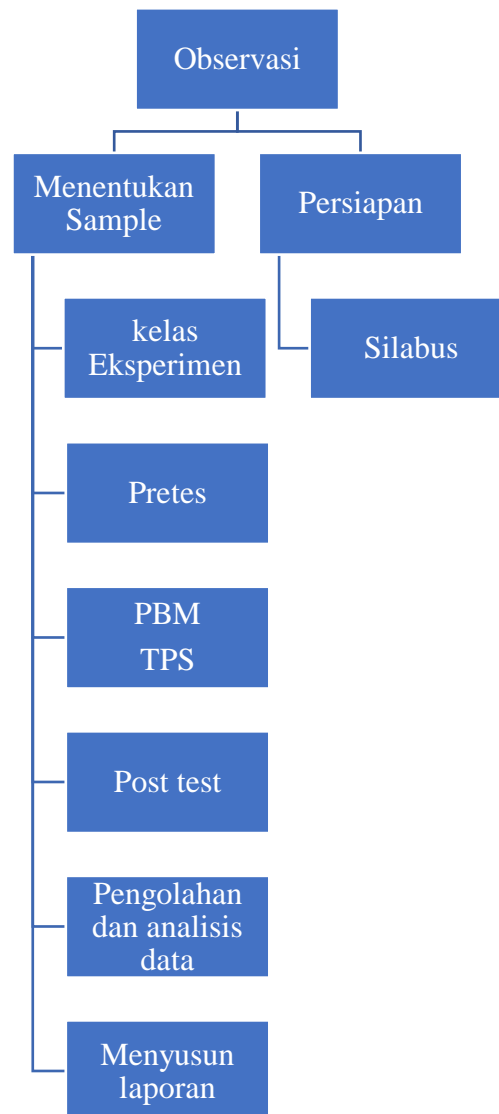
O₁ =Preteskelas eksperimen

X =Pemberianperlakuan (penggunaan media tipe *Think Pair Share*)

O₂ =Postes

Berdasarkan tabel diatas, dapat disusun langkah pembelajaran yang sesuai dengan teknik pembelajaran yang digunakan oleh peneliti. Berikut langkah pembelajaran eksperimen Kooperatif Tipe *Think Pair Share*.

Tabel 3.4
Langkah-langkah Pembelajaran Kelompok
Eksperimen dengan Menggunakan
Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share*



D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

1. Variabel (O^1) :Kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS).
2. Variabel(O^2) :Kemampuan menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi siswa.

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas permasalahan dalam penelitian ini defenisi operasional variabel ini sangat dibutuhkan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman. Karena hal tersebut perlu dirumuskan defenisi operasional variabel penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, maka defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir dan menyikapi serta saling membantu. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.
2. Kemampuan adalah kemauan atau kesanggupan dalam diri manusia untuk melaksanakan suatu tugas atau melakukan sesuatu.
3. Menulis adalah suatu proses kreatif mengungkapkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk suatu tujuan, misalnya untuk mengetahui,

menjanjikan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan esai atau tulisan.

4. Cerpen adalah karangan pendek yang dapat selesai dibaca sekaligus dalam bentuk prosa yang memuat potongan-potongan kehidupan tokoh.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2018:166) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Sejalan dengan pendapat diatas, maka instrument dalam penelitian ini adalah pemberian tes esai. Tes esai yang dimaksud adalah tes menulis cerpen yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan memperhatikan struktur penulisan cerpen.

1. Tes esai

Tes esai adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek dalam bentuk angka. Kisi-kisi penilaian kemampuan menulis cerpen adalah:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Penilaian Menulis Cerpen

No	Aspek	Indikator	Skor Maksimal
1.	Isi gagasan	Fakta cerita 1. Alur a. Tahapan b. Konflik c. Klimaks 2. Latar 3. Tokoh	10 5 5 10 10
2.	Sarana cerita pendek	1. Judul 2. Sudut pandang 3. Gaya bahasa	10 10 10
3.	Tema	Bebas	10
4.	Ejaan dan tanda baca	1. Penulisan huruf 2. Penulisan kata 3. Penulisan tanda baca	5 5 10
Total skor			100

Tabel 3.6
Kategori pensekoran nilai siswa

No	Skala Nilai	Kategori	Keterangan
1	81-90	A	Sangat Bagus
2	71-80	B	Bagus
3	61-70	C	Cukup Bagus
4	40-60	D	Kurang Bagus

Maka, dapat diketahui presentase siswa yang memperoleh nilai rentang 10-100 sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

-

N x 100%

Keterangan

P : Persentase

f. :Frekuensi data

N :Jumlahsampel yang diolah

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Yaitu menguji dan menganalisis data dengan menghitung angka dan menarik kesimpulan dari pemeriksa, dengan menggunakan rumus di bawah ini:

1. Uji homogenitas sample

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data-data nilai yang didapat dari kedua kelompok memiliki kesamaan varians atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levened* dengan SPSS taraf signifikansi 95% dan galat (α) = 0,05. Hipotesis diberikan pada nilai signifikansi/probabilitas terhadap varian data.

Ho : Varian data homogen

Ha : Varian data tidak homogen

Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi/probabilitas yang diperoleh. Jika nilai *simps.Sig* (2-tailed) signifikan atau probabilitas > 0,05 maka H0 diterima dan data homogen.

(Sudjana, 2005:250)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran distribusi data yang diperoleh. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro-Wilk dengan SPSS yang digunakan untuk menguji pendistribusian data pada ukuran sampel kurang dari 50 dengan taraf signifikansi 95% dan galat (α) = 0,05. Pengujian diawali dengan memberikan hipotesis terhadap nilai signifikansi/probabilitas.

H0 : data terdistribusi normal

H1 : data tidak terdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi/probabilitas

yang diperoleh. Jika nilai signifikansimp.Sig (2-tailed) atau probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal.(Singgih Santoso, 20014:191)

3. Uji Hipotesis menggunakan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk pengujian adalah:

- a) $H_0: r_1=0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas
- b) (X) dengan variabel terikat (Y).
- c) $H_0: r \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

4. Lalu di korelasikan dengan uji r product momen

Nilai r pada persamaan di atas selalu berada di antara -1 sampai 1 ($-1 \leq r \leq 1$). Apabila nilai $r = 1$ maka disebut dengan korelasi linier positif sempurna. Apabila nilai $r = -1$ maka dinamakan korelasi linier negatif sempurna, sedangkan apabila nilai $r = 0$ menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi di antara kedua variabel tersebut.

Menurut Walpole et al. (2012) dalam bukunya yang berjudul *Probability and Statistics for Engineers and Scientists*, pengujian koefisien korelasi

dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi linier di antara kedua variabel)

$H_1 : \rho \neq 0$ (terdapat korelasi linier di antara kedua variabel)

Statistik Ujidenngan n merupakan banyaknya pasangan data dari variabel-variabel yang diduga berkorelasi dan r merupakan nilai koefisien korelasi yang diperoleh berdasarkan persamaan (a) atau persamaan (b).

Kriteria Uji

Jika H_0 diterima, maka tidak terdapat korelasi linier di antara kedua variabel.

Jika H_0 ditolak, maka terdapat korelasi linier di antara kedua variabel.

Nah, jika kita sudah mengetahui serta memahami dasar teori dari korelasi pearson, maka kita akan mencoba mengaplikasikan uji tersebut menggunakan software

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian Hasil Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan dengan mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrument non tes berupa unjuk kerja. Kemudian untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen setelah tindakan dilakukan lembar tugas digunakan untuk melihat aktifitas secara individu di dalam kelas.

Penelitian ini terdiri atas pre test dan post test, test pertama terdiri dari dua kali pertemuan dan tes kedua terdiri atas dua kali pertemuan. Pada setiap akhir dilakukan evaluasi berupa hasil observasi.

a. Pre Test Minat menulis teks ulasan berdasarkan cerpen sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Pretest yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan model

pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) selama proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang diamati dari yaitu

Tabel 4.1
Minat menulis teks ulasan berdasarkan cerpen sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

No	Nama	Penilaian												Nilai Minat	Frekuensi
		IG			SCP			T	ETB						
		1	2	3	1	2	3		1	2	3				
		1	2	3											
1	Aira Nur Hafidah	8	4	3	7	8	10	6	5	8	4	4	8	75	3
2	Aiza Nafesa	7	3	3	7	6	7	5	3	7	3	3	6	60	11
3	Aldo Thandy	7	3	3	7	6	7	5	3	7	3	3	6	60	11
4	Alfharez Hadi Firmansyah	7	3	3	7	6	7	5	3	7	3	3	6	60	11
5	Bagas Kirana	8	4	3	7	6	6	4	4	7	4	4	8	65	2
6	Balques Khoirunnisa	10	5	5	10	10	10	5	5	10	5	5	10	90	1
7	Cantika Putri Santoso	10	5	5	10	8	9	4	4	8	5	5	7	80	4
8	Danish Azka	9	4	5	10	10	9	5	4	10	4	5	10	85	6
9	Habibie Haidir Sinaga	10	5	5	10	8	9	4	4	8	5	5	7	80	4
10	Hafis Ramadhan Lubis	8	4	3	7	6	6	4	4	7	4	4	8	65	2
11	Hatta Radjasa Nasution	7	3	3	7	6	7	5	3	7	3	3	6	60	11
12	Kiara Nesa	7	3	3	7	6	7	5	3	7	3	3	6	60	11
13	Lingli Nazwa Hafrida	9	4	5	10	10	9	5	4	10	4	5	10	85	6
14	Lintang Aura Devega	8	5	4	8	8	7	4	4	8	3	3	8	70	3
15	M. Algazali Surya	7	3	3	7	6	7	5	3	7	3	3	6	60	11
16	M Farel	7	3	3	7	6	7	5	3	7	3	3	6	60	11
17	M Naufal Fathin Dalimunthe	7	3	3	7	6	7	5	3	7	3	3	6	60	11
18	Mutiara Az-Zahra Natawidjaja	9	4	5	10	10	9	5	4	10	4	5	10	85	6
19	Nabila Putri Harahap	8	5	4	8	8	7	4	4	8	3	3	8	70	3
20	Radytia Rahman	7	3	3	7	6	7	5	3	7	3	3	6	60	11
21	Rafa Habibi	7	3	3	7	6	7	5	3	7	3	3	6	60	11
22	Safa Salsabila	7	3	3	7	6	7	6	3	7	3	3	6	60	11
23	Sahara Fibiola	8	4	3	7	8	10	4	5	8	4	4	8	75	3
24	Tasya Avika	10	5	5	10	8	9	5	4	8	5	5	7	80	4
25	Vanessa Zahra	9	4	5	10	10	9	4	4	10	4	5	10	85	6
26	Vino Dwika Syahputra	8	5	4	8	8	7	4	4	8	3	3	8	70	3
27	Virginia Zahra Yendri	10	5	5	10	8	9	5	4	8	5	5	7	80	4
28	Virzi Raysha Putri	9	4	5	10	10	9	4	4	10	4	5	10	85	6
29	Zaskia Indriani	9	4	5	10	10	9	4	4	10	4	5	10	85	6
30	Zulhildi Harahap	8	4	3	7	8	10	4	5	8	4	4	8	75	3
Jumlah														2205	196
Rata - Rata														73,5	6,53

Berdasarkan tabel frekuensi di atas bahwa keterampilan menulis sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) belum

memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 6 orang siswa, dan 24 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM.

Berikut ini distribusi nilai Minat menulis teks ulasan berdasarkan cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan TA 2022/2023.

Tabel 4.2
Distribusi Minat menulis teks ulasan berdasarkan cerpen Sebelum Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan TA 2022/2023.

No. Item	Alternatif Jawaban											
	SB		B		CB		KB		TB		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	3.3	12	40.0	16	53.3	1	3.3	0	0	30	100%
2	3	10.0	9	30.0	14	46.7	4	13.3	0	0	30	100%
3	3	10.0	6	20.0	11	36.7	10	33.3	0	0	30	100%
4	2	6.7	5	16.7	13	43.3	9	30.0	1	3.3	30	100%
5	10	33.3	8	26.7	9	30.0	3	10.0	0	0	30	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penilaian mengenai kesesuaian menentukan ide atau isi karangan, sebagai besar responden bernilai Cukup baik sebanyak 16 orang (53,3%)
- 2) Penilaian mengenai Kemampuan mengorganisasi isi karangan, sebagai besar responden bernilai cukup baik sebanyak 14 orang (46,7%)

- 3) Penilaian mengenai Kemampuan penggunaan tata bahasa, sebagai besar responden bernilai cukup baik sebanyak 11 orang (36,7%)
- 4) Penilaian mengenai Kemampuan menggunakan struktur bahasa yang tepat, sebagai besar responden bernilai cukup baik sebanyak 13 orang (43,3%)
- 5) Penilaian mengenai Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 10 orang (33,3%).

b. Post Test Keterampilan Menulis Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Poset yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen siswa siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) selama proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang diamati dari yaitu :

Berikut ini distribusi nilai kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen sesudah menggunakan Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan TA 2022/2023.

Tabel 4.3
Kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen sesudah menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

No	Nama	Penilaian												Nilai TPS	Frekuensi	
		IG						SCP			T	ETB				
		1			2 3			1	2	3		1	2			3
		1	2	3	1	2	3									
1	Aira Nur Hafidah	9	4	5	10	10	9	5	4	10	4	5	10	85	5	
2	Aiza Nafesa	10	5	5	10	8	9	4	4	8	5	5	7	80	13	
3	Aldo Thandy	10	5	5	10	8	9	4	4	8	5	5	7	80	13	
4	Alfharez Hadi Firmansyah	10	5	5	10	8	9	4	4	8	5	5	7	80	13	
5	Bagas Kirana	9	4	5	10	10	9	5	4	8	4	5	10	85	5	
6	Balques Khoirunnisa	10	5	5	10	10	10	10	10	10	5	5	10	100	1	
7	Cantika Putri Santoso	10	5	5	10	10	10	5	5	10	5	5	10	90	4	
8	Danish Azka	10	5	4	10	10	10	10	10	10	4	3	9	95	7	
9	Habibie Haidir Sinaga	10	5	5	10	10	10	5	5	10	5	5	10	90	4	
10	Hafis Ramadhan Lubis	10	5	5	10	8	9	4	4	10	5	5	7	80	13	
11	Hatta Radjasa Nasution	10	5	5	10	8	9	4	4	8	5	5	7	80	13	
12	Kiara Nesa	10	5	5	10	8	9	4	4	8	5	5	7	80	13	
13	Lingli Nazwa Hafrida	10	5	4	10	10	10	10	10	8	4	3	9	95	7	
14	Lintang Aura Devega	9	4	5	10	10	9	5	4	10	4	5	10	85	5	
15	M. Algazali Surya	10	5	5	10	8	9	4	4	10	5	5	7	80	13	
16	M Farel	10	5	5	10	8	9	4	4	8	5	5	7	80	13	
17	M Naufal Fathin Dalimunthe	10	5	5	10	8	9	4	4	8	5	5	7	80	13	
18	Mutiara Az-Zahra Natawidjaja	10	5	4	10	10	10	10	10	8	4	3	9	95	7	
19	Nabila Putri Harahap	9	4	5	10	10	9	5	4	10	4	5	10	85	5	
20	Radytia Rahman	10	5	5	10	8	9	4	4	10	5	5	7	80	13	
21	Rafa Habibi	10	5	5	10	8	9	4	4	8	5	5	7	80	13	
22	Safa Salsabila	10	5	5	10	8	9	4	4	8	5	5	7	80	13	
23	Sahara Fibiola	9	4	5	10	10	9	5	4	8	4	5	10	85	5	
24	Tasya Avika	10	5	4	10	10	10	10	10	10	4	3	9	95	7	
25	Vanessa Zahra	10	5	4	10	10	10	10	10	10	4	3	9	95	7	
26	Vino Dwika Syahputra	10	5	5	10	8	9	4	4	10	5	5	7	80	13	
27	Virginia Zahra Yendri	10	5	5	10	10	10	5	5	8	5	5	10	90	4	
28	Virzi Raysha Putri	10	5	4	10	10	10	10	10	10	4	3	9	95	7	
29	Zaskia Indriani	10	5	4	10	10	10	10	10	10	4	3	9	95	7	
30	Zulhildi Harahap	10	5	5	10	10	10	5	5	10	5	5	10	90	4	
Jumlah														2590	260	
Rata - Rata														86,33	8,6	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas bahwa keterampilan menulis siswa sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) sudah memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 29 orang siswa, dan 1 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM.

Tabel 4.4
Distribusi Kemampuan menulis Siswa Sesudah Menggunakan Model
pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Siswa Kelas
VIIISMP Negeri 13 Medan
TA 2022/2023

No. Item	Alternatif Jawaban											
	SB		B		CB		KB		TB		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	30.0	21	70.0	0	0	0	0	0	0	30	100%
2	11	36.7	16	53.3	3	10.0	0	0	0	0	30	100%
3	8	26.7	14	46.7	8	26.7	0	0	0	0	30	100%
4	9	30.0	16	53.3	5	16.7	0	0	0	0	30	100%
5	15	50.0	14	46.7	1	3.3	0	0	0	0	30	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian mengenai kesesuaian menentukan ide atau isi karangan, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 21 orang (70%)
2. Penilaian mengenai Kemampuan mengorganisasi isi karangan, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 16 orang (53,3%)
3. Penilaian mengenai Kemampuan penggunaan tata bahasa, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 14 orang (46,7%)
4. Penilaian mengenai Kemampuan menggunakan struktur bahasa yang tepat, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 16 orang (53,3%)

5. Penilaian mengenai Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 15 orang (50%)

2. Syarat Pengujian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dua sampel yang diambil dari populasi apakah berdistribusi normal atau nntidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Shapiro-Wilk*, dalam melakukan perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.687	30	.210	.796	30	.416
Posttest	.771	30	304	.864	30	.539

a. Liliefors Significance Correction

*This is a lower bound of the true significance

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai yang berdistribusi normal. Dimana dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikan $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal. Dari data di atas diketahui bahwa nilai signifikan Pretest $0,325 >$ dari $0,05$ maka nilai residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan nilai signifikan post test sebesar $0,414 > 0,05$ maka nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sampel T tes dan Anova. Berikut ini hasil uji homogenitas:

Tabel 4.6
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.521	6	28	.761

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Dari data di atas diketahui bahwa nilai signifikan uji homogenitas sebesar 0.761. Hal ini berarti bahwa jika nilai signifikan > 0.05 maka distribusi data adalah homogen.

c. Korelasi Product Moment

Koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau tersebut adalah sama.

Tabel 4.14
Korelasi Product Moment

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.350	.321	45.91901

a. Predictors: (Constant), Kemampuan minat menulis teks ulasan berdasarkan cerpen Sebelum Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

b. Dependent Variable: Kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen Setelah Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2023)

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien korelasi produk moment adalah sebesar 0,592, yang menunjukkan hubungan yang sedang antara variabel X dan Y.

d. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap keterampilan berkolaborasi siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan TA 2022/2023, maka dapat dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	58.943	5.793		10.175	.000
1 Kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen Sebelum Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	.387	.086	.647	4.492	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen Sesudah Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,492 Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N = 30 - 2$ yaitu 2,036. Maka $t_{hitung} 4,492 > t_{tabel} 2,036$. Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan tahun ajaran 2022/2023.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Dwi Ananda Rahmadani (2020), penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII Smp Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020". Hasil penelitiannya menunjukkan Rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun

Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan metode ceramah adalah 55,8. Kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) tahun pembelajaran 2019/2020 berada pada 57,12% dengan jumlah 16 siswa. Kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan metode ceramah berada pada 48,27% dengan jumlah 14 siswa. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga thitung dengan ttabel diperoleh thitung > ttabel atau $3,06 > 2,004$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan menulis teks cerita fabel dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS).

Hasil penelitian lain yang juga mendukung dan memperkuat penelitian yang penulis lakukan ialah hasil penelitian yang dilakukan oleh Molan dkk., (2020), Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari nilai pretest dan posttest. Hal ini berarti pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi dari pada model pembelajaran konvensional pada pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2022/2023, peneliti ingin mengetahui apakah Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa nilai pretest atau nilai sebelum menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

(TPS) kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen sangat rendah hal ini terlihat siswa yang memenuhi nilai KKM hanya 6 orang siswa dan 24 orang lagi belum memenuhi nilai KKM kemudian setelah diterapkannya Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen meningkat hal ini terlihat dari nilai siswa yang memenuhi KKM sebanyak 29 siswa dan yang belum memenuhi KKM 1 siswa. Perbedaan yang signifikan terlihat pada saat siswa dibelajarkan dengan menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan pembelajaran yang tidak menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dimana pada saat menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan pada saat mengerjakan tugas kelompok mereka menggunakan waktunya untuk bekerjasama

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada (uji t) perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,492 Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N = 30 - 2$ yaitu 2,036. Maka $t_{hitung} 4,492 > t_{tabel} 2,036$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Tahun Ajaran 2022/2023.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat

meningkatkan kemampuan menulis . Penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga menghasilkan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain adalah keterbatasan tempat penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SMP Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 pada kelas VIII untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian Keterbatasan Waktu Penelitian, Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu factor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan yang terakhir Keterbatasan dalam Objek Penelitian, Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang Pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2022/2023" ..

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kemampuan minat menulis teks ulasan berdasarkan cerpen sebelum menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) sangat rendah dimana hanya 6 orang siswa yang memenuhi nilai KKM sedangkan yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 24 orang.
2. Kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen sesudah menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) sangat tinggi dimana hanya 1 orang siswa yang tidak memenuhi nilai KKM sedangkan yang memenuhi nilai KKM sebanyak 29 orang.
3. Terdapat pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) diharapkan bisa memberikan mutu layanan pendidikan.

2. Bagi guru, pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam kerja kelompok yang dilaksanakan dikelas dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif, variatif serta dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan cerpen.
3. Bagi siswa, penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat mengajarkan siswa banyak hal terutama pada saat bekerja sama dalam kelompok.
4. Bagi peneliti, penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) ini menjadi sebuah pembelajaran tersendiri bagi peneliti. Sebagai calon guru yang berkompeten.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) ini sebagai pembelajaran dimasa mendatang, dan penelitian ini bisa menjadi ilmu atau dapat dijadikan bahan referensi.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dikembangkan para guru untuk dapat digunakan pada saat pembelajaran di kelas.

2. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan agar dapat model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pelajaran tematik sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran*. Jakarta Prenadamedia
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anisatun Nafiah, Siti. 2018. *Model Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD. MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djarwanto. 1994. *Pokok-Pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Liberty.
- Fatmawati, Any. 2011. *Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dan kreativitas terhadap hasil belajar sains siswa kelas V SD Gugus V Ampenan Kota Mataram tahun pelajaran 2009/2010*. Ganec Swara, 5 (2): 39-44.
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning - Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: PustaPelajar.
- Isjoni. 2009. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Ibrahim M, dkk. 2000. *Pembelajaran kooperatif*. Unesa, Surabaya.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA University Press
- Jumanta Hamdayama. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Kosasih, 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Marsuha. 2007. *Urgensi metode pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran matematika pada siswa sekolah dasar*. Jurnal Samudra Ilmu, 2 (2): 326-335.
- Meltzer JB, Frankel EN, Bessler TR, Perkins EG. 1981. *Analysis of thermally abused soybean oils for cyclic monomers*. *Journal of American Oil Chemist Society*. 58:779-84.

- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Rohman & Saifur. (2020). *Pembelajaran Cerpen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riadi, Muchlisin. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)*. Diakses pada 5/5/2023.
- Rasyidin, A. & Nur, W. (2011). *Teori belajar dan pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing3
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, Singgih., 2014, *Statistik NonParametrik Edisi Revisi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo)
- Saryono. (2009). *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Siti Anisatun. 2018. *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD / MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Pembelajaran dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Susilo, Herawati. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. 2009. *Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan*. Bandung: Angkasa Bandung.

- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2014). *Mendesaian model pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual*. Surabaya: Prenadamedia Group.
- Walpole, Ronald E. 1993. *Pengantar Statistika Edisi Ke-3*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yahya. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair And Share (TPS) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup di SMP Negeri 2 Sakti Kabupaten Pidie*. Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu.

LAMPIRAN 01

Perangkat ajar menulis cerpen

PERANGKATAJARMENULISCERPEN

Nama	Saraswati Zul	Jenjang/kelas	SMP, VIII
Asal sekolah	SMP NEGERI 13 MEDAN	Mapel	BahasaIndonesia
Alokasi waktu	4X 45Menit	Jumlah siswa	31siswa
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	Kreatifitas menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa/siswi.	Model pembelajaran	<i>Brainwriting</i> (Tatapmuka)
Fase	D	Domain Mapel	Menulis
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik menulis cerpen secara kreatif dan inovatif bedasarkan pengalaman pribadi mereka.		
Kata kunci	Cerpen		
Deskripsi umum kegiatan	Peserta didik belajar menulis cerita pendek yang sesuai dengan ciri- ciri dan struktur cerpen dengan imajinasi atau kreatifitas siswa/siswi.		
Materi ajar,alat,dan bahan	Menulis cerpen Alatdan bahan ➤ Tekscerpen		
Sarana Prasarana	Buku/alat tulis/laptop/handphone,jaringaninternet		

Fase Capaian Pembelajaran	Fase“D”
Domain CP	Menulis
Tujuan Pembelajaran	<p>Peserta didik menulis cerpen secara kreatif dan inovatif berdasarkan pengalaman pribadi mereka.</p> <p>Tujuan pembelajaran dijabarkan menjadi indikator sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat cerita pendek Sesuai dengan ciri dan struktur cerpen. 2. Membuat cerpen dengan bahasa yang menarik pembaca.
Konseptama	Menulistekscerpen
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menganalisis suatu peristiwa yang dialaminya. 2. Peserta didik membuat cerpen berdasarkan kreatifitas dengan mengikuti langkah - langkah pembuatan cerpen.

LAMPIRAN 02

Perangkat ajar menulis teks cerpen

PERANGKAT AJAR MENULIS TEKS CERPEN

Nama Penyusun	Saraswati Zul
Asal Sekolah	SMP NEGERI 13 MEDAN
Tahun Penyusunan	2023

Kelas	VIII (Delapan)
Jenjang Sekolah	SMP
Alokasi waktu	4X45Menit

Profil Pelajar Pancasila	Kreatifitas menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa/siswi.	Sarana Prasarana	Buku/ alat tulis/ laptop/ handphone/ jaringan internet
---------------------------------	--	-------------------------	--

Target Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none">Siswa regular /tipikalSiswa berpen capaian tinggi	Jumlah Siswa	Maksimum 30 siswa	Ketersediaan materi	a. Pengayaan untuk siswa berpencaapaian tinggi: YA/TIDAK(materi terlampir) b. Alternatif penjelasan, metode, at auaktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
-----------------------------	--	---------------------	-------------------	----------------------------	---

Model Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Tatap muka<i>Brainwriting</i>	Asesmen	<ul style="list-style-type: none">Asesmen kelompok Jenis Asesmen <ul style="list-style-type: none">Tertulis
---------------------------	--	----------------	---

Kegiatan pembelajaran utama	Pengaturansiswa: <ul style="list-style-type: none">BerpasanganBerkelompok	Metode <ul style="list-style-type: none">Partisipatori
------------------------------------	---	---

PERSIAPANPEMBELAJARAN

1. Guru membaca buku/pdf/PPT mengenai cara menulis teks cerpen
2. Guru membaca contoh teks cerpen dan membedah srtuktur,isi, dan kebahasaan teks cerpen.
3. Guru membuat teks cerpen untuk memotivasi siswa dan dapat digunakan sebagai contoh.
4. Guru menyiapkan berbagai referensi.

PertanyaanInti:

- 1.Mengapa sejak zaman dahulu banyak orang menulis cerpen?
- 2.Bagaimana manfaat menulis cerpen dalam kehidupan sehari-hari?
- 3.Bagaimana cara menulis cerpen yang memikat?
- 4.Mengapa dalam menulis cerpen perlu memerhatikan etika dan estetika?
- 5.Cerpen seperti apa yang mampu memberi perubahan pada masyarakat?

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal 1. Guru : Mengucapkan salam pembuka a. Memimpin doa sebelum pelajaran dimulai b. Mengecek kehadiran siswa satu persatu (presensi) 2. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran kepada siswa 3. Guru menanyakan kepada siswa, apakah siswa pernah	15 Menit

menemukan sebuah karangan cerpen atau sudah pernahkah membuat cerpen.	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian cerpen ciri dan strukturnya. 2. Siswa diberi soal kelompok yang berupa penugasan untuk menulis cerpen berdasarkan imajinasi dan pengalaman pribadi 3. Siswa membuat karangan menulis cerpen berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam soal. 4. Siswa mengumpulkan hasil karangan menulis cerpen yang telah selesai dibuat. 	70 Menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan pembelajaran. 2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan kemudian salam penutup. 	5 Menit

LAMPIRAN 03

Daftar nama siswa kelas VIII-1 serta daftar nilai siswa

DAFTAR NAMA SERTA NILAI SISWA

Nama	Nilai Minat	Nilai TPS
AIRA NUR HAFIDAH	75	85
AIZA NAFESA	60	80
ALDO THANDY	60	80
ALFHAREZ HADI FIRMANSYAH	60	80
BAGAS KIRANA	65	85
BALQUES KHOIRUNNISA	90	100
CANTIKA PUTRI SANTOSO	80	90
DANISH AZKA	85	95
HABIBIE HAIDIR SINAGA	80	90
HAFIS RAMADHAN LUBIS	65	80
HATTA RADJASA NASUTION	60	80
KIARA NESA	60	80
LINGLI NAZWA HAFRIDA	85	95
LINTANG AURA DEVEGA	70	85
M. ALGAZALI SURYA	60	80
M FAREL	60	80
M NAUFAL FATHIN DALIMUNTHE	60	80
MUTIARA AZ-ZAHRA NATAWIDJAJA	85	95
NABILA PUTRI HARAHAHAP	70	85
RADYTIA RAHMAN	60	80
RAFA HABIBI	60	80
SAFA SALSABILA	60	80
SAHARA FIBIOLA	75	85
TASYA AVIKA	80	95
VANESSA ZAHRA	85	95
VINO DWIKA SYAHPUTRA	70	80
VIRGINIA ZAHRA YENDRI	80	90
VIRZI RAYSHA PUTRI	85	95
ZASKIA INDRIANI	85	95
ZULHILMI HARAHAHAP	75	90

LAMPIRAN 04

Dokumentasi

DOKUMENTASI



Dokumentasi Proses belajar mengajar sedang berlangsung



Dokumentasi pengumpulan menulis teks cerita pendek yang telah dibuat siswa



Dokumentasi pengutipan hasil kerja siswa menulis teks cerita pendek



Dokumentasi pengutipan hasil kerja siswa menulis teks cerita pendek

LAMPIRAN 05

Hasil lembar kerja siswa Pre Test, dengan nilai tertinggi dan nilai terendah.

12-05-2023
Sela Sa

Nomor Soal/tes Khisornama
KIS: VNF-1 (B-1)

Carilah C. Cerita (Pondok)
Tentukan!

"Pisahabatan"

Suatu hari ada dua orang, mereka adalah satu kompleks dan mereka juga bersahabat. Nama mereka berdua adalah haris dan Inzu. Pada suatu ketika salah satu dari mereka ada yang ingin pergi keluar negeri yaitu Inzu. Ya, Inzu ikut kedua orang tuanya untuk keluar negeri karena orang tuanya ada pekerjaan disana. Seminggu kemudian Inzu pun pergi dan berpisah dengan haris. haris terlihat sangat sedih, tapi mereka berjanji akan tetap bersahabat sampai selamanya.

3 tahun pun berlalu, Inzu pun kembali ke rumah lamanya itu, Inzu sangat berbeda dari yang dulu. Inzu yang sekarang kelihatan sangat lah tampan. mereka berdua bertemu, tapi haris tidak mengenali sama sekali dengan sahabatnya itu. haris pun heran dan berkata!

"Siapa kau apakah kau anak baru disini?" kata haris

Inzu pun menjawab "Hei, hey kau tidak mengenali ku sama sekali" kata Inzu

haris menjawab "hey apakah kau Inzu?"

"ya, aku Inzu, hey sahabat ku!"

Mereka pun berpelukan dan berjalan-jalan seperti dulu mereka.

hikmatnya adalah tetep lah sayang sama Sahabat mu walau beda Negara & Jarak, maupun kota.

berikutlah cerita tersebut

"Sekian terima kasih"

Cerpen

No. Selasa
Date: 12/September 2023

Nama: Mutiara Azahra Natawidjaja

Kelas: VIII-1

Pantai

Pada Suatu hari Aku dan temanku Pergi ke Pantai kami pergi berdua menaiki kereta, di jalan kami membeli snack dan minuman, lalu kami melanjutkan persatuan sambil memakan snack dan minuman yang kami beli tadi, dan akhirnya kami sampai pada tujuan, kami pun memarkirkan kereta lalu berjalan menuju ke pantai tersebut. sesampainya di pantai aku dan temanku duduk di tempat orang jalan kami pun memesan makanan dan minuman untuk kami makan, lalu kami pun berfoto untuk buat kenangan sambil menunggu makanan datang kami pun berlari ke Pantai untuk main air. lalu makanan kami pun datang dan kami pun makan sesudah makan kami berfoto sebentar kemudian pulang begitulah cerita aku dan temanku yang begitu membuat kenangan untuk ku dan temanku.

85

amat

lembuat Cerpen

12/9
23

Nama : Virzi Raysha Putri
Kelas : VIII - 1

Lingkungan Rumahku

Pada Suatu Pagi yang cerah hiduplah Sebuah keluarga yang sangat mencintai kebersihan dan kedamaian. Pada Suatu ketika Nana anak Pertama dari 2 bersaudara melihat tetangganya sedang membuang sampah kesungai, Nana marah karena Sungai yang sebelumnya bersih menjadi kotor karena ulah dari tetangga - tetangganya, kemudian nana menegur tetangga itu, "Permisi bu. tidak baik membuang sampah - sampah itu ke sungai ini" ucap nana. Ibu itu pun menjawab, "lalu dimana se aku membuangnya?" Ibu bisa membuangnya di tempat sampah atau mengolahnya menjadi Pupuk yang dapat membantu kesuburan tanah" ucap nina anak kedua dan saudari nya nana. "betul nina!" kata nana. "oh begitu ya, terimakasih ya nana, nina". "iya bu"

85

AZA NAVECHA

VIII-1
12-09
Selasa

Petangi

Pada suatu hari saya melihat Petangi yang sangat cantik dan saya juga melihat awan yang sangat indah. Tetapi saya melihat awan itu bergerak, namun saya mengikutinya, dan saya heran kenapa awan itu berjalan, mungkin kemutihan. Dan saya keluar mencari angin tetapi saya melihat bulan yang sangat cantik dan indah. Tiba-tiba bintang muncul, saya sangat senang melihatnya.

(W)

LAMPIRAN 06

Hasil lembar kerja siswa Post test *Think Pair Share*, dengan nilai tertinggi dan nilai terendah.

No. _____
 Date: _____

Mening

Papa saya hari saya dan keluarga saya pergi. Menonton
 ikan di kebun, kami mendapatkan ikan yg lumayan banyak.
 Keesokan harinya kami berangkat ke rumah yg berantakan. Sembari
 kami bersenang dengan keluarga saya. Keesokan harinya
 kami jalan-jalan. Setelah pulang jalan-jalan kami bermain bola
 basket. Keesokan harinya kami pergi rekreasi ke
 bersama keluarga saya kami mendapatkan ikan sedikit ada lah
 6/7 ekor disitu kami masak ikan bagi ikannya ada yg
 dapat beres-beres yang dapat 4 ekor

Tamat

Danish azka
 VIII-1
 Cerpen
 12-09-2023

(85)

BOSS

12/9
 23

No. _____
 Date: _____

Nama Pembicara : Baraqes Khairunnisa
 * Nama Pendengar : Virzi Raysha Putri

Hampir Mati

Saat baiqis umur 5 tahun, baiqis pernah
 mengalami kejadian yang membuat baiqis hampir mati.

Pada hari itu baiqis lagi bermain sama Pamun
 lalu ada kejadian yang tak terduga, baiqis jatuh
 dari ketinggian ± 2 meter, kepala baiqis kena
 besi yang keras. Pada saat itu anggota tubuh
 sama sekali gak bisa gerak. dan pada saat itu
 baiqis hampir divonis mati, karena kepalanya
 kebentur sangat keras, kejadian itu membuat baiqis
 koma selama 2 minggu lebih dan hampir divonis
 juga amnesia untuk selamanya.

Tamat

(90)

Nama Vanessa Zahra
Kelas: VIII-1

Da Cerita dari : Cantika Putri Santoso dan Vanessa Zahra.
Cerita tentang : Perantem ama sama anak Pasikib

Jadi kemarin kami latihan nari untuk acara kota Medan, di situ Mazua Akt 16 ikut juga aku. Padahal kemarin aku sama Maudy dan Pak Sandri Minum kopi susu di lapangan smandel dilayarkan alumni 13 terus lanjut latihan. Padahal aku gada ngapa-nggapa si Mazua tiba-tiba Malangnya anak Pasikib cipta aku sambil marah di dilagunya. Lesot penak isap sama aku, pikir aku tabut sama kau, terus kulihatlah oke sambil marah juga diriku terus paginya aku tanya sama anak Pasikib itu apa salah aku terus aku diam aja pas istirahat salah satu anggota Pasikib ada yg datang ke aku Nyuruh nari ke atas sa alis tu aku naik sama orang Indri rupanya diajak dimaki a' macam orang tu habis tu aku nangis ke turun ke bawah untuk ambil simbol dan Pasikib simbol itu sama anggota Pasikib.

80

Nomor: Santoso dan Sifa
Kelas: VIII


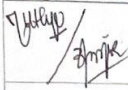

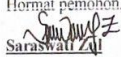
Keluarga

Keluarga ku cukup omara mamah-bapak sangat baik dan menyayangi ku, semula pamintaan ku selalu diturutiin sama mereka, mereka orang tua yang aku sayang, dan aku mempunyai adik lebih seorang mer dia sangat bandel tapi ~~terkadang~~ terkadang ku bacang aku = kesian melihat dia. Sering kena marah, dia tolak pancer, barengan ku di masih kecil - dan masih dibalang anang walaupun di bandel tapi aku tetap sayang ama dia, dan aku sangat menyukai wanginya.

87


LAMPIRAN 07

Form - K1

	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website: http://www.fkip.umstu.ac.id Email: fsip@umstu.ac.id	
Form : K1		
Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU		
Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI		
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :		
Nama Mahasiswa	: Saraswati Zul	
NPM	: 1902040062	
Program studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia	
Kredit Kumulatif	: 122 SKS	
	IPK : 3,73	
Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN Tahun Pembelajaran 2022/ 2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write dalam Kesalahan Penerapan Tanda Baca Pada Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Teknik Musikalisasi terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN Tahun Pembelajaran 2022/2023	
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.		
Medan, 12 Januari 2023 Hormat pemohon,  Saraswati Zul NPM. 1902040062		
Keterangan : Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi - untuk Mahasiswa yang bersangkutan		

LAMPIRAN 08

Form K2

**UMSU**
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.


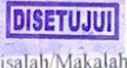
Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : SARASWATI ZUL
NPM : 1902040062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut

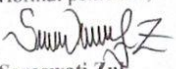
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.   18 JAN 2023
sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 12 Januari 2023
Hormat pemohon,

Saraswati Zul
NPM. 1902040062

Keterangan :
Dibuat rangkap tiga - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 09

Form K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 292 /II.3/UMSU-02/F/2023
Lamp : —
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :


Nama : SARASWATI ZUL
N P M : 1902040062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair
Share (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan
Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan
Tahun Pembelajaran 2022/2023


Pembimbing : Dr. Isthifa Kemal, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **24 Januari 2024**


Medan, 02 Rajab 1444 H
24 Januari 2023 M


Dekan
Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd
NIDN 000406670N




Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



LAMPIRAN 10

Surat Permohonan Seminar Proposal

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, Juni 2023

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

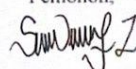
Nama Mahasiswa : Saraswati Zul
NPM : 1902040062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:


1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Saraswati Zul

LAMPIRAN 11

Lembar Pengesahan Seminar Proposal

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail: fkp@umssu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL



Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

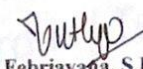
Nama Lengkap : Saraswati Zul
N.P.M : 1902040062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023.

Pada hari Jumat, tanggal 16 Juni, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 16 Juni 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,  Sri Listiana Izar, M.Pd.	Dosen Pembimbing  Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.
---	---

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 12

Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Saraswati Zul
NPM : 1902040062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
17/1-2023	Ace judul penelitian	
23/1-2023	Pembuatan Bab 1 - 2	
16/2-2023	Revisi Bab 1 - 2	
17/2-2023	Pembuatan Bab 3	
28/3-2023	Revisi Bab 3	
16/3-2023	Revisi Analisis Data	
12/4-2023	Kesimpulan	
29/5-2023	Ace format proposal	

Medan, 29/5/2023

Diketahui Oleh,
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

Mutia Febrizana, S.Pd., M.Pd.

Dr. Isthifa Kemal, S.S., M.Pd.

LAMPIRAN 13

Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saraswati Zul
NPM : 1902040062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/8-2023	Draf Penelitian		
28/7-2023	Cek Puns & Ejaan		
31/7-2023	Perbaiki EYD		
9/8-2023	Halat Paparalori & Ringkasan		
10/8-2023	Cek Puns & Halat		
29/8-2023	Revisi Halat Penelitian		
8/9-2023	Cek Daftar Pustaka		
17/9-2023	Ac. Saadq Negeri Hija		

Medan, 17 September 2023

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyanti, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

LAMPIRAN 14

Lembar Pengesahan Proposal

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkp@umstu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

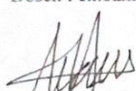

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

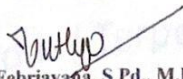
Nama Lengkap : Saraswati Zul
N.P.M : 1902040062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023.

Pada hari Jumat, tanggal 16 Juni, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 16 Juni 2023


Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,  Sri Listiana Izar, M.Pd.	Dosen Pembimbing  Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.
---	---

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 15

Surat Pernyataan Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :


Nama Mahasiswa : Saraswati Zul
NPM : 1902040062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pelajaran 2022-2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

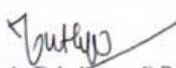
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



10000
METERAI
TEMPEL
11DAKX007706876
Saraswati Zul

Diketahui Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 16

Letter Of Acceptance (LOA)



JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI
FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kota, Kampar, Riau, 28411
Website: <https://jptam.org> Email: jupetambusai@gmail.com

SURAT KETERANGAN
LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 110/JPT/FIP.UPTT/VII/2023

Saya yang bertandatangan di bawah ini Tim Redaksi **Jurnal Pendidikan Tambusai** dengan Nomor ISSN 2614-6754 (print) dan No. ISSN 2614-3097 (online). Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul :

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipethink Pair Share (TPS)
Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen
Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**

Atas Nama : **Saraswati Zul¹, Isthifa Kemal²**

Institusi : ^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa artikel tersebut telah di proses sesuai prosedur publikasi Jurnal Pendidikan Tambusai dan akan diterbitkan pada **Jurnal Pendidikan Tambusai** sinta **6** Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 17 September 2023


Editor in Chief,



Astuti, M.Pd

LAMPIRAN 17

Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/BK/BAH-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id fumsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Bila mengawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 3121 /IL.3/UMSU-02/F/2023
Lamp : --
Hal : Mohon Izin Riset

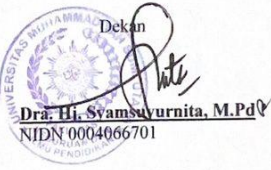

Medan, 16 Shafar 1445 H
02 September 2023 M

**Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 13 Medan,
di-
Tempat**


Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Negeri 13 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : SARASWATI ZUL
N P M : 1902040062
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan
Dr. Hj. Samsuurnita, M.Pd
NIDN 0004066701



LAMPIRAN 18

Balasan Surat Penelitian



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 13 MEDAN

Jalan Sampali No. 47 Medan Kel. Panda Hulu II Kec. Medan Area Kode Pos : 20211
Situs : www.uptsmpn13medan.sch.id/e-mail : sklhtsmpn13medan@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/..K.F.P

Saya yang bertandatangan dibawah ini Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum UPT SMP Negeri 13 Medan, menerangkan bahwa :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Judul Penelitian
1.	Saraswati Zul	1902040062	Pendidikan Bahasa Indonesia	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

benar telah melaksanakan penelitian tanggal 11 sd 12 September 2023.

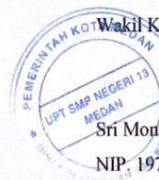
Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 September 2023

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Sri Mona Riza, S.Pd.M.Pd.

NIP. 19770319 200801 2 001



LAMPIRAN 19

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama :Saraswati Zul
NPM :1902040062
Tempat/Tanggal Lahir :Kwala Begumit, 7 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Kwarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Sido Rejo, Kwala Begumit
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Zulfikri S.Pd
Ibu : Jeniwati S.Pd
Pendidikan
SD : SD Negeri 050667 Lubuk Dalam
SMP : SMP Negeri 3 Stabat
SMA : SMA Negeri 1 Stabat
UNIVERSITAS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Saraswati Zul : Pengaruh Model
Pembelajaran Kooperatif Tipe
Think Share (TPS) terhadap
Kemampuan Menulis Teks
Ulasan Berdasarkan Cerpen
Kelas VIII SMP NEGERI 13
MEDAN Tahun Pembelajaran
2022/2023

Submission date: 17-Sep-2023 07:16AM (UTC-0700)
by Saraswati Zul

Submission ID: 2132524542

File name: SARASWATI_ZUL_SKRIPSI.doc (4.07M)

Word count: 11971

Character count: 92549

Saraswati Zul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Share (TPS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII SMP NEGERI 13 MEDAN Tahun Pembelajaran 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	8%
2	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
3	media.neliti.com Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
5	www.kajianpustaka.com Internet Source	<1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
7	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	<1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%

9	123dok.com Internet Source	<1 %
10	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
11	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
12	Wahdatul Auziah, Marista Dwi Rahmayantis, Andri Pitoyo. "PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 KEDIRI", Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran, 2022 Publication	<1 %
13	adoc.tips Internet Source	<1 %
14	www.mitrariset.com Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
17	www.online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1 %

18	core.ac.uk Internet Source	<1 %
19	etheses.iainmadura.ac.id Internet Source	<1 %
20	id.123dok.com Internet Source	<1 %
21	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to ppmsom Student Paper	<1 %
23	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
24	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
25	fitauliza.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
27	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.neliti.com Internet Source	<1 %
29	Submitted to Sogang University Student Paper	<1 %

30	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
31	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	<1 %
32	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Hopkinton High School Student Paper	<1 %
34	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
35	es.scribd.com Internet Source	<1 %
36	repository.unp.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
38	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
39	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
40	adoc.pub Internet Source	<1 %

41	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
42	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
43	onesearch.id Internet Source	<1 %
44	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
45	Submitted to Great Oak High School Student Paper	<1 %
46	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
47	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
49	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
50	Faizah Ibrahim Bakoban, Edi Syahputra, Nerli Khairani. "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Digital dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di SMPN 13	<1 %

Medan", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2022

Publication

51	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
52	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
53	eprints.upj.ac.id Internet Source	<1 %
54	jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
55	vdocuments.mx Internet Source	<1 %
56	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off